

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini kebanyakan semua orang telah memakai Android sebagai media pembelajaran, komunikasi, transaksi dan lain-lain. Android adalah sistem operasi bersifat *open source* berbasis Linux dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti smartphone ataupun tablet. Android sendiri di nilai lebih mudah dan praktis untuk digunakan karena fitur-fitur yang mudah di pahami oleh sebagian besar orang dan harganya lebih murah di bandingkan dengan IOS. Maka dari itu tidak semua orang terlepas dari gadget atau smartphone, mulai dari anak-anak, remaja bahkan orang tua sekalipun. Mereka dapat merasakan manfaat dari perkembangan teknologi tersebut dalam menunjang kehidupan sehari-hari seperti dalam bidang pendidikan, sosial, politik dan ekonomi.

Ekonomi merupakan salah satu kegiatan transaksi antara satu individu dengan individu yang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan ekonomi hanya menyangkut tiga hal di antaranya; produksi, distribusi dan konsumsi. Setiap kegiatan ekonomi berorientasi terhadap kemakmuran pemenuhan barang dan jasa. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa kegiatan ekonomi, salah satunya yaitu peternakan. Peternakan merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar orang seperti memelihara dan mengembangbiakkan berbagai jenis hewan ternak untuk di ambil manfaatnya. Usaha ternak merupakan usaha yang menjanjikan sehingga dapat memberikan penghasilan yang cukup besar dengan jumlah keuntungan yang besar pula jika usaha peternakan tersebut dijalankan dengan sungguh-sungguh.

Usaha pengembalaan ternak sapi di Desa Battal Kabupaten Situbondo sebagian besar masih tergolong usaha peternakan rakyat yang bersifat subsistem dengan ciri skala usahanya yang kecil. Hal ini disebabkan belum menyeluruhnya pemahaman tentang teknologi dan informasi beserta pemanfaatannya. Peternakan yang ada disana paling banyak yaitu peternakan sapi. Lalu untuk model bisnis peternakan sapi disana, pemilik sapi mencari orang yang bersedia merawat serta

memelihara ternak sapi. Jika pemilik sapi ingin mengetahui keadaan sapi mereka, maka mereka harus pergi ke tempat dimana sapi mereka di rawat. Dikarenakan para peternak sapi disana perorangan (individu) jadi tidak ada data laporan peternak sapi di kantor desa. Untuk pengambilan data, saya telah meminta ijin kepada kepala desa disana untuk mensurvey langsung kepada peternak sapi yang ada disana. Dengan situasi pandemi saat ini, untuk pengambilan data yang dibutuhkan oleh sistem sehingga untuk pengambilan datanya tidak maksimal. Dan untuk transaksi disana masih menerapkan transaksi secara tradisional yaitu bagi hasil anakan sapi. Dari model bisnis peternakan disana terdapat suatu permasalahan yaitu tidak mudah mencari orang yang bersedia merawat serta memelihara ternak sapi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dalam rangka merancang aplikasi angon sapi berbasis android dapat mempermudah pemilik sapi untuk mencari pengembala yang bersedia memelihara sekaligus merawat sapi mereka. Dan apabila pemilik ternak sapi ingin mengetahui kondisi hewan ternaknya maka, pemilik sapi tidak harus mendatangi tempat dimana hewan ternak sapi itu berada.

Dengan di buatnya Aplikasi Angon Sapi Berbasis Android di Desa Battal Situbondo di harapkan dapat mempermudah pemilik sapi untuk mencari pengembala yang bersedia memelihara sekaligus merawat hewan ternak sapi mereka. Sehingga diharapkan dapat membuka peluang pekerjaan serta meningkatkan pendapatan perekonomian di desa tersebut, juga dapat mengajarkan teknologi kepada orang-orang disana. Serta mencari pengembala sapi yang telah dan dapat di percaya. Sehingga penggunaan aplikasi Angon berbasis android dapat membantu usaha pengembalaan sapi menjadi lebih efektif dalam pekerjaannya serta dapat mencapai target yang di inginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapat perumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana merancang Aplikasi Angon Sapi berbasis Android di Desa Battal Situbondo?
- b. Bagaimana cara membuat sistem yang dapat memudahkan mencari pengembala sapi yang dan bersedia merawat hewan ternak sapi tersebut?
- c. Bagaimana cara membuat sistem yang dapat mempermudah monitoring pengembalaan sapi?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Aplikasi yang di rancang dan digunakan untuk pengembala di Desa Battal Kabupaten Situbondo
- b. Proses transaksi yang digunakan bagi hasil anak sapi

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah Perancangan Aplikasi Angon Sapi Berbasis Android yang dapat mempermudah mencari pengembalaan sapi dan monitoring pengembalaan sapi baik bagi pemilik sapi maupun pengembala sapi di Desa Battal Situbondo.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Memudahkan pemilik sapi mencari pengembala sapi yang jujur dan ingin merawat hewan ternak mereka.
- b. Pemilik sapi akan mendapatkan laporan monitoring dari pengembala sapi tentang kondisi keadaan sapi yang sedang dikembala. Nantinya pengembala dapat menginputkan laporan monitoring melalui aplikasi angon berbasis android tersebut seperti mengisi judul laporan, pesan laporan yang akan di sampaikan serta foto tentang kondisi keadaan sapi yang sedang dikembala. Setelah mengisi laporan tersebut, pengembala nantinya akan mengirim

laporan monitoring tersebut kepada pemilik sapi. Sehingga dengan adanya laporan monitoring, dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dalam pengembalaan hewan ternak tersebut.